

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Kuta Dalam Way Lima program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Pembuatan *Website* Desa Kuta Dalam (Rizky Fajar Mashuda)

Merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IBI Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan website ini adalah untuk mengenalkan Desa baik mengenai sistem pemerintahan, potensi desa, umkm yang ada di desa maupun berita-berita kegiatan Desa Kuta Dalam kepada masyarakat luas secara elektronik. Selain mengenalkan mengenai profil Desa kepada publik tujuan lain dari pembuatan website Desa adalah untuk

membantu pemerintahan dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat Desa KutaDalom. WebsiteDesa KutaDalom bisa diakses dengan domain <https://umkmtapisalkautsar.wixsite.com/website>Fitur-fitur yang terdapat didalam website tersebut adalah berupa:Beranda, Ringkasan Desa, , Produk Unggulan, Kontak dan Foto.

4.1.2 Sosialisasi Mengembangkan Jiwa Kreatifitas Sejak Dini Untuk Siswa/I Sekolah Dasar (Vitria Oktavianti)

Sosialisasi ini ditujukan kepada pelajar SDN khususnya pada siswa/i SD 15 kuta dalam. Karena kurangnya pengetahuan tentang kemampuan diri sendiri. Maka mereka sering kali kesulitan saat mengembangkan ide yang mereka selama ini miliki untuk diterapkan dalam kehidupan mereka sejak dini.

Oleh karena itu, kami PKPM IIB Darmajaya melakukan sosialisasi ekonomi kreatif, dengan membangun jiwa kreatifitas pada anak khususnya SDN 15 Kuta Dalam. Kami melakukan kegiatan Sosialisasi ini selama 3 minggu mulai dari jam 07.00 WIB sampai jam 10.00 WIB.

4.1.3 Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Sosialisasi Bisnis Model Kanvas (Epita Sari)

Bisnis model kanvas Merupakan salah satu program yang dikerjakan dan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Ilmu Ekonomi IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Pembuatan Kemasan Baru ini bertujuan untuk memberikan inovasi kepada UKM Tapis yang berada di Desa Kutadalom.

Inovasi baru untuk produk UKM Tapis juga memberikan tampilan baru agar Tapis dapat lebih elegan dan cocok untuk dipasarkan. Tapis ini dapat dijual lebih mahal sehingga pemilik UKM pun dapat keuntungan yang lebih banyak lagi. Sehingga penjualan dari UKM itu sendiri dapat meningkat serta dapat dikenal masyarakat luas..

4.1.4 Anggaran Penjualan (Komang Darne)

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2011). Anggaran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Anggaran Operasional

Anggaran Operasional digunakan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari, misalnya belanja rutin (*recurrent expenditure*), yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah asset atau kekayaan.

2. Anggaran Modal

Anggaran modal menunjukkan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, perabotan dan sebagainya.

3. Harga Pokok Penjualan

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk

menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh. Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva.

4.1.5 Perhitungan harga pokok produksi dan laporan laba/rugi (Sugesti Nabela)

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi (Sugesti nabela)

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui rincian mengenai berapa besar dana yang dikeluarkan untuk setiap kali produksi dan berapa besaran keuntungan yang didapat dari setiap produk yang dihasilkan. Program ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah suatu usaha yang dijalankan itu mengalami keuntungan atau kerugian melalui pembuatan laporan keuangan.

2. perhitungan laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan untuk mengukur keberhasilan operasional selama jangka waktu tertentu. Biasanya menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas dan nilai investasi. Laporan ini menyajikan informasi untuk membantu dalam memprediksi jumlah arus kas dimasa mendatang. Laporan laba rugi yang dibuat oleh bagian akuntansi tentu memiliki tujuan karena laporan ini akan diberikan kepada pihak terkait yang membutuhkan laporan. Berikut adalah beberapa tujuannya laporan laba rugi:

1. Menginformasikan jumlah total pajak yang harus dibayarkan.
2. Memberikan informasi dari perolehan laba atau rugi semua periode.
3. Menjadi referensi evaluasi bagi manajemen untuk menetapkan langkah langkah apa saja yang harus diamabil di periode yang akan datang.

4. Memberikan informasi apakah langkah yang ditempuh menjadi efisien atau tidak dari besaran beban atau biaya.

4.1.6 Pendaftaran Aplikasi Online untuk Pemasaran dan Penjualan Produk (Eka Saputra)

Merupakan program yang mengembangkan produk dari segi promosi, dengan promosi menggunakan media sosial seperti facebook dan whatsapp produk dapat lebih banyak diketahui oleh khalayak ramai dan meningkatkan penjualan produk sehingga melalui program ini diharapkan penjualan produk lebih meningkat dan produk dapat diketahui oleh khalayak ramai..

4.2 Evaluasi

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama 1 bulan di Desa Kuta Dalam banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Adapun program yang telah direncanakan tetapi tidak dapat terlaksana selama kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kuta Dalam adalah Pelatihan Pembuatan kripik pepaya, Pelatihan Pembuatan Naget Singkong. Program-program tersebut tidak terlaksana dikarenakan oleh faktor keterbatasan alat dan waktu. Selain kegiatan-kegiatan diatas, baik yang bisa terlaksana maupun tidak, terdapat juga kegiatan lain yang terjadi diluar perencanaan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan pembelajaran computer terhadap aparat desa, sosialisasi ekonomi kreatifitas untuk pelajar SMP, membantu kegiatan posyandu dan kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.